

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a historic event in the global public health record, because of its impact and many things in life has changed. This creates new stressors that can interfere with physical health, but it could be minimized if we pay attention to the social support for whom needed. The purpose of this study was to describe the social support that housewives received during the COVID-19 pandemic.

The research uses descriptive quantitative method. The population of this study were housewives in Indonesia with characteristics aged 19-64 years, did not have housemaid/assistant, and experienced stay at home during the pandemic. The sample was determined using non-probability accidental sampling technique and collected 184 respondents through an online questionnaire. The variables of this study are social support and the dimensions of social support, sources of social support, and characteristics of social support recipients.

The results showed that the average age of the respondents was 37 years, most of them were 19-29 years old, had graduated from college, had a job other than housewives. Most of the respondents experienced a decreasing of family income during the pandemic. The majority of respondents felt the social support in medium level, as well as in each of its dimensions. The dimension of social support they felt the most was information support, and the least was tangible support. Social support is obtained from husband, family, friend, and group.

The conclusion from this study is that the social support felt by housewives during the COVID-19 pandemic was a medium level, where the main source of support came from husband, family, friend, and group with the most frequently felt is information dimension, the least is tangible support. Increasing of tangible support is needed, assertive communication is needed between housewives and support providers to equalize perceptions about support.

Keywords: stress level, social support, housewives, COVID-19 pandemic.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa bersejarah dalam catatan kesehatan masyarakat global, karena dampaknya yang sangat luas dan banyak perubahan yang ditimbulkan. Hal ini menimbulkan stressor baru yang dapat mengganggu kesehatan fisik apabila berkepanjangan, namun semua itu dapat diminimalisir. Salah satu caranya dengan memperhatikan dukungan sosial yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran dukungan sosial yang diterima ibu rumah tangga pada masa pandemi COVID-19

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di seluruh Indonesia dengan karakteristik umur 19-64 tahun, tidak memiliki asisten rumah tangga, dan mengalami *stay at home* pada masa pandemi. Sampel ditentukan dengan teknik *non-probability accidental sampling* dan terhimpun sebanyak 184 responden melalui kuesioner *online*. Variabel penelitian ini adalah dukungan sosial dan dimensi dukungan sosial, sumber dukungan sosial, serta karakteristik penerima dukungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden 37 tahun, sebagian besar berada pada kelompok usia 19-29 tahun, berpendidikan tamat perguruan tinggi, dan memiliki pekerjaan selain ibu rumah tangga. Sebagian besar responden juga mengalami penurunan penghasilan keluarga pada masa pandemi. Mayoritas dukungan sosial yang dirasakan tergolong tingkat sedang, begitu juga pada masing-masing dimensinya. Dimensi dukungan sosial yang paling banyak dirasakan adalah dukungan informasi, sedangkan yang paling jarang dirasakan adalah dukungan nyata. Sumber utama dukungan sosial bagi responden adalah suami, keluarga, teman, dan kelompok.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah dukungan sosial yang dirasakan ibu rumah tangga pada masa pandemi COVID-19 adalah tingkat sedang, dimana sumber dukungan utama berasal dari suami, keluarga, teman, dan kelompok dengan dimensi informasi yang paling sering dirasakan, sedangkan dukungan nyata paling jarang dirasakan. Diperlukan peningkatan dukungan nyata, serta diperlukan upaya untuk menyamakan persepsi mengenai dukungan antara ibu rumah tangga dan pemberi dukungan.

Kata kunci: tingkat stress, dukungan sosial, ibu rumah tangga, pandemi COVID-19